

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAPITAL ADEQUACY RATIO
BANK DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017**

*FACTORS – FACTORS AFFECTING THE CAPITAL ADEQUACY RATIO OF BANKS ON
THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2013-2017.*

Oleh:

Winky Stefan Tumipa¹
Maryam Mangantar²
Victoria NeisyeUntu³

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Sam Ratulangi

Email:

¹winkytumipa1@gmail.com

²mmangantar@unsrat.ac.id

³neisye@unsrat.ac.id

Abstrak: Bank adalah lembaga keuangan yang fungsi utamanya menyediakan jasa intermediasi dan jasa keuangan lainnya kepada perusahaan dan rumah tangga, dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik. Risiko yang mungkin terjadi dalam kegiatan perbankan dapat menimbulkan kerugian bagi bank jika tidak dideteksi serta tidak dikelola sesuai dengan prosedur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh NPL, NIM, dan LDR terhadap CAR pada laporan keuangan periode tahun 2013-2017 dengan sampel sebanyak 15 bank dengan 6 bank yang telah memenuhi kriteria untuk melakukan penelitian. Variabel independen yang ada pada penelitian adalah *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Sedangkan untuk variabel dependen sendiri dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dengan Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Analisis linier berganda, Koefisien Determinasi, dan melakukan Uji simultan (uji F) serta uji parsial (uji t) dengan menggunakan bantaun program SPSS 23 Setelah dilakukan pengolahan. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil NPL, NIM, dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada laporan keuangan selama periode tahun 2013-2017. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *Non performing Loan, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio*

Abstract: *The Bank is a financial institution whose main function is to provide intermediation services and other financial services to companies and households, with the aim of maximizing the wealth of owners. Risks that may occur in banking activities can cause losses for banks if not detected and not managed in accordance with procedures. This research aims to analyze the influence of NPL, NIM, and LDR on CAR in the 2013-2017 financial report with a sample of 15 banks with 6 banks that have met the criteria to conduct research. The independent variables in the study are Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM) and Loan to Deposit Ratio (LDR). As for the variable dependent itself in this study is the Capital Adequacy Ratio (CAR). With data analysis techniques used are classical assumption test, normality test, multicollinearity test, heteroskedasticity test, multiple line analysis test, coefficient of determination, and conduct simultaneous test (test F) and partial test (T test) using the help spss 23 program. The results of this study can be found that the results of NPL, NIM, and LDR simultaneously had a significant effect on CAR on financial statements during the period 2013-2017. This indicated by the significance level $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$.*

Keywords: *Non performing Loan, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio*

Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun perorangan menyimpan dana-dananya. Bank adalah lembaga keuangan yang fungsi utamanya menyediakan jasa intermediasi dan jasa keuangan lainnya kepada perusahaan dan rumah tangga, dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik. Risiko yang mungkin terjadi dalam kegiatan perbankan dapat menimbulkan kerugian bagi bank jika tidak dideteksi serta tidak dikelola sesuai dengan prosedur. Untuk itu bank harus memahami dan mengenal risiko-risiko yang mungkin timbul dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

NPL (*Non Performing Loan*) adalah kredit bermasalah yang besar akan mengharuskan bank untuk membentuk sebuah cadangan penghapusan kredit dimana dengan dibentuknya sebuah cadangan untuk penghapusan kredit ini akan menyebabkan laba atau keuntungan dari perusahaan perbankan menurun dan juga menurunkan jumlah modal bank, akibatnya nilai *capital adequacy ratio* (CAR) akan menurun (Ayusta Riana Dewi dan I Putu Yadnya, 2018).

NIM (*Net Interest Margin*) Kasmir (2009) memberikan pendapatnya mengenai NIM yaitu rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap jumlah kredit yang diberikan (*outstanding credit*).

LDR (*loan to deposit ratio*) menandakan bahwa jumlah pemberian kredit kepada masyarakat lebih besar apabila dibandingkan dengan jumlah dana yang diterima oleh bank. Hal ini akan menimbulkan peningkatan pada risiko likuiditas yang dihadapi oleh bank serta dapat mengurangi kepercayaan masyarakat akan bank tersebut sehingga nilai *capital adequacy ratio* (CAR) akan menurun akibat modal bank akan berkurang dikarenakan dana yang dimiliki bank lebih digunakan untuk penyediaan likuiditas bank (Kadek Puspa Yuliani dkk., 2015)

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan sumber modal dana pihak pertama yaitu sejumlah dana yang diinvestasikan oleh pemilik untuk pendirian suatu bank. Jika bank sudah beroperasi maka modal merupakan salah satu factor yang sangat penting bagi pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Yang ditentukan oleh *banking for settlements*, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 8% (Lukman denda wijaya : 2010).

Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Dan juga CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian – kerugian bank yang di sebabkan oleh aktiva yang berisiko yang dapat mempengaruhi suatu bank. Pendapatan bank ini akan jauh lebih baik jika biaya bunganya jauh lebih kecil, namun untuk mendapatkan biaya bunga yang kecil tersebut, bank harus pandai memilih pihak ketiga.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh NPL terhadap CAR pada Perusahaan Perbankan Di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh NIM terhadap CAR pada Perusahaan Perbankan Di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh LDR terhadap CAR pada Perusahaan Perbankan Di BEI

TINJAUAN PUSTAKA

Non Performing Loan

Non Performing Loan adalah rasio yang membandingkan antara total kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan dalam bentuk persentase. NPL dapat digunakan sebagai indikator risiko kredit, dimana semakin rendah tingkat rasio NPL maka akan semakin rendah tingkat kredit bermasalah yang terjadi yang berarti juga semakin baik kondisi bank tersebut dan sebaliknya apabila semakin tinggi rasio NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank (Erick dan Barus, 2016).

NPL merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit. Risiko dari kemungkinan terjadinya kerugian bank sebagai akibat dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan bank kepada debitur (Kusaly et al, 2017).

$$NPL = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Loan To Deposits Ratio

Loan To Deposits Ratio adalah salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan yang berbentuk rasio pinjaman terhadap deposit. Semakin tinggi LDR suatu bank maka semakin buruk tingkat likuiditasnya. (Darmawi 2011:61). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. (Dendawijaya dan Lukman 2009). *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir 2007).

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga + modal disertor + laba ditahan}} \times 100\%$$

Net Interest Margin

Net interest margin (NIM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh dalam menggunakan aktiva produktif Kusuno dan Achmad, T.(2003). Semakin tinggi NIM menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit (Sarifudin, 2005).

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan perbankan di mana besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya. (Manuaba, Pranbawa, dan Kencana, 2012). Rasio CAR merupakan perbandingan modal bank dengan aktiva tertimbang Menurut Risiko. Semakin tinggi rasio CAR mengindikasikan bank tersebut semakin sehat permodalannya. (Taswan, 2010: 166). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan penilaian terhadap aspek permodalan suatu bank untuk mengetahui kecukupan modal bank dalam mendukung kegiatan bank secara efisien. Kondisi bank yang semakin baik akan menyebabkan kinerja perusahaan juga mengalami peningkatan. (Ratnawati, dkk. 2011).

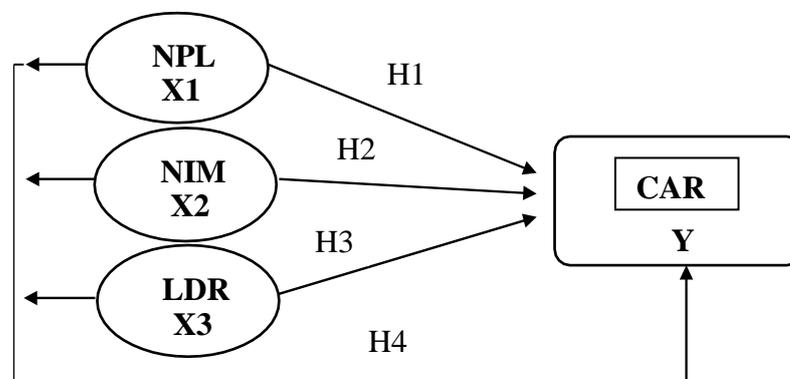
$$CAR = \frac{\text{Modal bank Aktiva}}{\text{Aktiva Tertimbang menurut Resiko}} \times 100\%$$

Penelitian Terdahulu

Debby Cynthia Ananda Sari dan Herizon (2017) melakukan penelitian dengan berjudul *Effect of the bank of risk capital adequacy ratio (CAR) on foreignforeign exchange bank national privet banks*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR. secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rasio CAR.

Penelitian Lewina dan Salim (2020) melakukan penelitian dengan berjudul *Pengaruh ROA, LDR, NIM, DAN NPL Terhadap CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap capital adequacy ratio (CAR).

Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Kajian Teori, 2022

Hipotesis Penelitian

- H₁: Diduga NPL berpengaruh positif signifikan terhadap CAR Bank di Bursa Efek Indonesia.
 H₂: Diduga NIM berpengaruh positif signifikan terhadap CAR Bank di Bursa Efek Indonesia.
 H₃: Diduga LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR Bank di Bursa Efek Indonesia
 H₄: Diduga NPL, NIM, dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CAR di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. Anshori dan Iswati (2009 : 13). penelitian kuantitatif didasarkan pada paradigma positivisme yang bersifat *logico-hypotheo-verifikatif* dengan berlandaskan dengan asumsi mengenai objek empiris. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic.

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan teknik purposive sampling diambil sebanyak 15 bank dengan 6 bank yang telah memenuhi kriteria untuk melakukan penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung melainkan data yang diperoleh melalui media perantara. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan masing-masing bank periode 2013-2017, yang diakses melalui laman web Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan penelitian baik berupa penelitian literature maupun penelitian lapangan. Studi pustaka yaitu dengan menggunakan berbagai literature seperti buku, jurnal, artikel, skripsi dan literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan. Dari penelitian penulis memperoleh fakta-fakta dan data-data sekunder yang dijadikan berupa laporan keuangan dari tahun 2013 - 2017.

Teknik Analisa Data

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing – masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Ket:

Y = *Capital Adequacy Ratio*

a = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi X₁, X₂, X₃

X₁ = *Non Performing Loan (NPL)*

X₂ = *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

X₃ = *Net Interest Margin (NIM)*

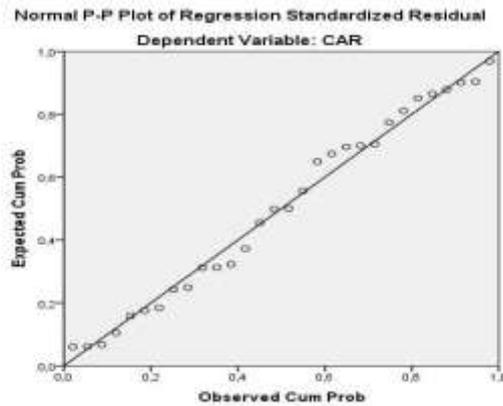
e = Kesalahan residu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal, dapat diuji dengan pendekatan grafik, yaitu grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual, dengan pengujian ini disyaratkn bahwa distribusi data penelitian harus mengikuti garis diagonal antara 0 dan pertemuan sumbu X dan Y.



Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

Berdasarkan pada Gambar diatas, dapat dilihat grafik Normal P-P Plot of Regresion Standardized Residual menunjukan data berada disepanjang garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

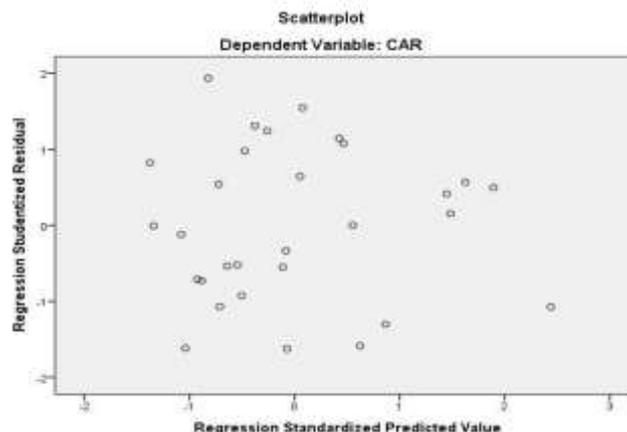
Hasil Uji Multikoleniaritas

Model (Constant)	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
NPL	,820	1,220
NIM	,592	1,690
LDR	,697	1,434

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabeldi atas, dapat dilihat variabel NPL (X1), NIM (X2) dan LDR (X3), masing-masing memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regersi tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antar variable bebas (independen).

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

Berdasarkan pada Gambar diatas dapat dilihat grafik Scattterplot manampilkan titik-titik ada pola yang diatas nol dan dibawa angka nol (0) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model ini terjadi gangguan Heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficient	Unstandardized Coefficients				
		Std. B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	18,082	3,023		5,981	,000
	NPL	,373	,578	,094	,646	,524
	NIM	1,210	,230	,904	5,261	,000
	LDR	-,093	,040	-,366	-2,310	,029

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 18,082 + 0,373X_1 + 1,210X_2 - 0,093X_3$$

- Konstanta (*a*) sebesar 18,082 memberikan pengertian bahwa jika NPL (X_1), NIM (X_2), dan LDR (X_3) secara bersama-sama mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) makanya besarnya CAR (Y) sebesar 18,082.
- Jika nilai *b*₁ yang merupakan koefisien regresi dari NPL (X_1) sebesar 0,373 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variable dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variable NPL (X_1) bertambah 1 satuan, maka CAR (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,373 dengan asumsi variable yang lain tetap atau konstan.
- Jika nilai *b*₂ yang merupakan koefisien regresi dari NIM (X_2) 1,210 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variable dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variable NIM (X_2) bertambah 1 satuan, maka CAR (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,210 dengan asumsi yang lain tetap atau konstan.
- Jika nilai *b*₃ yang merupakan koefisien regresi dari LDR (X_3) sebesar 0,093 yang artinya mempunyai pengaruh negative terhadap variable dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variable LDR (X_3) bertambah 1 satuan, maka CAR (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,093 dengan asumsi variable yang lain tetap atau konstan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 ^a	,546	,494	2,44845

a. Predictors: (Constant), NPL, NIM, LDR

b. Dependent Variable: CAR

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

Pada tabel diatas, terlihat bahwa angka *Adjusted R*² sebesar 0,496. ini berarti persentase sumbangan NPL (X_1), NIM (X_2), LDR (X_3) dalam model regresi sebesar 4,94 % atau variable CAR (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variable NPL (X_1), NIM (X_2), dan LDR (X_3) sebesar 4,94 % sedangkan sisanya sebanyak 95,06% dijelaskan oleh variable atau factor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. *Standard error of the estimate* adalah sebesar 2,44845 yang berarti bahwa tingkat kesalahan penaksiran dari model regresi linier berganda pada penelitian sebesar 2,44845.

Uji t Statistik (Uji Signifikansi Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients				
	Coefficients B	Coefficients Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	18,082	3,023		5,981	,000
NPL	,373	,578	,094	,646	,524
NIM	1,210	,230	,904	5,261	,000
LDR	-,093	,040	-,366	-2,310	,029

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

Dari hasil uji t pada tabel, dapat dilihat. Variabel NPL memiliki nilai signifikan :

- NPL (X1) memiliki tingkat signifikansi p-value = 0,524 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa NPL(X1), secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR (Y).
- NIM (X2) memiliki tingkat signifikansi p-value = 0,000 < 0,05 dan maka dapat disimpulkan bahwa NIM (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap CAR (Y).
- LDR (X3) memiliki tingkat signifikansi p-value = 0,029 > 0,05 maka bahwa LDR (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR (Y).

Uji f Statistik (Uji Signifikansi Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	187,385	3	62,462	10,419	,000 ^b
Residual	155,867	26	5,995		
Total	343,252	29			

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

Dari hasil uji F pada Tabel diatas, dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi p-value = 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti bahwa NPL (X1), NIM (X2), dan LDR (X3) secara simultan berpengaruh bersama-sama terhadap CAR (Y).

PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil NPL, NIM, dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada laporan keuangan selama periode tahun 2013-2017. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi p-value = 0,000 < 0,05.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dalam penelitian ini. variable NPL (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR (Y) ini berarti Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap CAR pada laporan keuangan pada tahun 2013-2017 ditolak. Artinya naik turunnya NPL tidak mempengaruhi nilai CAR pada laporan keuangan di periode tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR seperti penelitian Lewina Rianto dan Susanto Salim (2020) dan serta Hamidah dkk (2021).

NIM (X2) artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variable dependen CAR (Y) mempunyai arti bahwa jika variable NIM (X2) bertambah 1 satuan, maka CAR (Y) akan mengalami kenaikan dengan asumsi yang lain tetap atau konstan. Ini berarti Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap CAR pada laporan keuangan diterima periode tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap CAR seperti penelitian Handayani dan Taswan (2017).

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variable LDR (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR (Y). ini berarti Hipotesis 3 yang menyatakan LDR berpengaruh terhadap CAR pada laporan keuangan pada periode tahun 2013-2017 ditolak. Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR seperti penelitian Hamidah dkk (2021), Lewina Rianto dan Susanto Salim (2020), dan Kadek Puspa Yuliana dkk (2015).

PENUTUP

Kesimpulan

1. NPL secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR pada laporan keuangan selama periode tahun 2013-2017. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi $p\text{-value} = 0,524 > 0,05$
2. NIM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap CAR pada laporan keuangan selama periode tahun 2013-2017. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$
3. LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR pada laporan keuangan selama periode tahun 2013-2017. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi $p\text{-value} = 0,029 > 0,05$
4. NPL, NIM, dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada laporan keuangan selama periode tahun 2013-2017. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$

Saran

1. Bagi pihak bank sebaiknya lebih menentukan kebijakan-kebijakan pada variable NPL dan LDR dalam kegiatan karena jika terjadi kenaikan akan berpengaruh terhadap CAR.
2. Bank perlu mengidentifikasi faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi CAR sehingga dapat diketahui rasio kecukupan modal yang menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M., dan Iswati, S. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Dewi, A. R. & Yadnya, I. P. (2018). Pengaruh Size, Likuiditas, Risiko Kredit dan Rentabilitas terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 3502-3531. <https://www.unud.ac.id/>. Diakses pada tanggal 27 januari 2022.
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*, Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Dendawijaya., dan Lukman. (2009) *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Erick dan Barus, A. C. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikro skil* .Vol.6. Vol.6 . No . 2 : 114. <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/325>. Diakses pada tanggal 27 januari 2022.
- Hamidah, Mahdiyyah, R. H., dan Mardiyati, U. (2021). Pengaruh NPL, NIM, BOPO, Dan Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* Vol 12, no 1, 2021 e-ISSN: 2301-83131. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi> diakses pada tanggal 10 januari 2022.
- Handayani dan Taswan (2017). Pengaruh Pendapatan Bunga bersuham Deposit, Kredit dan Ukuran Bank Terhadap Tingkat Kecukupan Modal Bank PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK KE-3(SENDI U 3) 2017 ISBN: 9-789-7936-499-93. <https://media.neliti.com> diakses pada tanggal 28 januari 2022.
- Kasmir (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- _____. (2007) *Dasar-dasar Perbankan*". Edisi 1. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.
- Kadek, P. Y., Desak, N. S. W., dan Dr. Edy S Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return On Asset (ROA) dan Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa). *e-Journal Ak S1 Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi program S1 (Volume 3 No 1 Tahun*

2015. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4782> diakses tanggal 11 september 2021.
- Kusuno., dan Achmad, T. (2003) Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. <http://etheses.uin-malang.ac.id>. di akses tanggal 30 Juli 2018.
- Kusaly, D. A., Tommy, P., & Maramis, J. (2017). Pengaruh Kebijakan Pemberian Kredit Terhadap Non Performing Loan Dan Harga Saham Bank Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2). <http://media.neliti.com> diakses pada tanggal 26 januari 2022.
- Kadek, P.Y., Desak, N.S.W., dan Dr.Edy S Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return On Asset (ROA) dan Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa). e-Journal Ak S1 Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi program S1 (Volume 3 No 1 Tahun 2015). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4782> di akses tanggal 11 september 2022.
- Lewina R., & Susanto, S (2020). Pengaruh *ROA, LDR, NIM, DAN NPL* Terhadap *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*. Vol. 6 No.1, 2018 pg. 017 - 024 STIE Kesatuan ISSN 2337 – 7860. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/9537> Diakses tanggal 11 september 2021.
- Manuaba.Pranabawa. I.B.,dan Kencana, A. (2012) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan* terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. *Jurnal Ekonomi Universitas Udayana* .<http://ojs.unud.ac.id>. Diakses pada 10 Agustus 2018.
- Ratnawati, K., Hutagalung, E.N.,dan Djumahir. (2013) Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. <http://jurnaljam.ub.ac.id>. di aksestanggal 10 Juli 2018.
- Sarifudin, M. (2005) Faktor-fakor yang Mempeengaruhi Laba Pad Perusahaan Perbankan yang *Listed di BEJ* Periode 200-2002. *Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro*.<http://eprint.undip.ac.id>. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2018.
- Taswan (2010). *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*, edisi kedua. Penerbit :UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Wijaya, L. D. (2010). *Manajemen perbankan* . Jakarta : Ghalia Indonesia.